

Pengembangan Bahan Ajar Tematik Pendamping Guru dengan Model Webbed

Andreas Bagus Hastanto¹, Atiqoh², Hari Karyono³

¹ Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia; andrew.bgk91@gmail.com

² Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia; atiqoh@unipasby.com

³ Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia; harikaryana@yahoo.com

ARTICLE INFO

Keywords:

teaching materials;
thematic;
webbed model;
ADDIE

Article history:

Received 2023-08-01

Revised 2023-10-07

Accepted 2023-11-07

ABSTRACT

The objectives of the research are: (1) To produce teaching materials in the form of Teacher's Companion Thematic Books for class II elementary school students, and (2) To determine the suitability of teaching materials in the form of Teacher's Companion Thematic Books for class II elementary school students. This development study follows the development stages of the ADDIE model. This research produced: (1) Teaching Material Books which were developed using Microsoft Word 2019 software, the final results of which are physical books and PDF files that can be accessed by devices with applications that can open these types of files. (2) The design expert's assessment shows that the teaching material book is classified as very feasible with an assessment percentage of 91.76%, from communication experts it is classified as very feasible with a percentage of 87.14%, from material experts it is classified as very feasible with a percentage of 93.68%, from users namely colleagues obtained an evaluation percentage of 90.87% which was classified as very worthy, from the answers of students in small groups, namely 9 students, achieved an evaluation percentage of 85.19% which was classified as worthy, and the large group, namely 38 students, achieved very decent results with percentage 90.18%.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Andreas Bagus Hastanto

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia; andrew.bgk91@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Bahan ajar pokok yang disediakan pemerintah untuk mendukung implementasi kurikulum 2013 adalah buku teks berupa buku siswa dan buku guru. Kedua buku ini merupakan bahan ajar utama untuk pembelajaran tema sekolah dasar. Namun dari segi penerapannya, bahan ajar dasar tersebut masih kurang memadai dari segi kualitas bahan ajar dan soal latihan. Kompetensi dasar, indikator dan materi juga kurang memadai dan perlu diteliti dan ditingkatkan pada aspek-aspek tersebut (Amirudin & Widiati, 2017). Oleh karena itu, guru diharapkan membuat bahan ajar terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan dan kepribadian siswa sebelum pembelajaran sehingga berfungsi dengan baik agar siswa dapat memahami apa yang dipelajarinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar pendamping guru yang dibutuhkan guru kelas II SDN Jegu II Kabupaten Blitar. Bahan ajar ini tidak dimaksudkan untuk menjadi sumber utama bagi guru dalam mengajar maupun untuk menggantikan bahan ajar lainnya, namun dapat dimanfaatkan sebagai pendamping materi utama serta dapat melengkapi bahan ajar yang telah ada.

2. METODE

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk berupa bahan ajar interaktif pendamping guru sehingga menggunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Jegu II Kabupaten Blitar, siswa kelas II SDN Pandanarum II Kabupaten Blitar, dan siswa kelas II SDN Kalipang III Kabupaten Blitar. Guru kelas II SDN Jegu II, SDN Pandanarum II, dan SDN Kalipang III berlaku sebagai pengoreksi apabila masih terdapat kesalahan atau kekurangan kecil yang luput dari pengamatan dari dosen ahli materi dan dosen ahli media, sehingga dapat dilakukan perbaikan jika memang diperlukan, dan siswa yang merupakan responden dari uji coba produk. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket atau kuesioner. Instrumen kelayakan media pembelajaran pada umumnya menggunakan Skala Likert dengan 5 alternatif jawaban (Sugiyono, 2011: 93) yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik. Instrumen yang digunakan adalah angket penilaian bahan ajar oleh ahli materi dan ahli media. Analisis data angket penilaian menggunakan analisis deskriptif dengan langkah-langkah berikut:

Tabel 1. Pedoman Konversi Persentase Tingkat Kelayakan

No	Persentase	Klasifikasi Sikap
1	<i>Persentase $84 < x \leq 100$</i>	Sangat Layak
2	<i>Persentase $68 < x \leq 84$</i>	Layak
3	<i>Persentase $52 < x \leq 68$</i>	Cukup Layak
4	<i>Persentase $36 < x \leq 52$</i>	Kurang Layak
5	<i>Persentase $20 < x \leq 36$</i>	Tidak Layak

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian dan pengembangan yang dilakukan, maka:

a. Validasi Ahli Media.

Validasi Media ini dilakukan oleh dosen pascasarjana Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Adibuana Surabaya. Angket ini menggunakan skala Likert. Terdapat 14 butir pernyataan yang diberi skor dengan interval 1 sampai 5, kolom komentar/saran, dan kesimpulan antara Produk layak untuk diujicobakan, Layak diujicobakan dengan revisi, dan Tidak Layak untuk diujicobakan. Skor maksimum dari angket ini adalah 70 dan skor minimum adalah 14. Hasil validasi ahli media ini dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2. Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Pernyataan	Skala Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.		Istilah yang digunakan pada media pembelajaran sesuai dengan pemahaman siswa		√			
2.	Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran sesuai dengan tingkat berpikir siswa		√			
3.		Bahasa yang digunakan dalam Media yang dikembangkan mudah dipahami oleh siswa	√				
4.		Pemilihan warna yang menarik		√			
5.		Kemenarikan tampilan desain media pembelajaran	√				
6.	Tampilan Visual	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi		√			
7.		Kerapian teks, gambar dan konten yang disajikan		√			
8.		Pemilihan ukuran dan jenis huruf yang digunakan mudah terbaca dengan jelas	√				
9.	Integrasi Media	Visualisasi teks dan gambar terlihat dengan jelas	√				
10.		Keseimbangan proporsi gambar yang digunakan sesuai	√				
11.		Media dapat mendorong rasa ingin tahu siswa		√			
12.	Manfaat Media	Media memenuhi aspek kompetensi pengetahuan dan keterampilan		√			
13.		Media dapat digunakan dimana saja dan kapan saja (<i>flexible</i>)		√			
14.		Media dapat mendukung siswa untuk belajar secara mandiri		√			
Jumlah nilai tiap skala			25	36	0	0	0
Total nilai			61				

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimum}} \times 100\% \quad \text{Persentase} = \frac{61}{70} \times 100\% = 87,14\%$$

Selain itu dalam kolom Komentar/Saran, *validator* memberikan saran sebagai berikut: Tambahkan identitas pengembang media, Daftar isi ditambahkan. Dalam kesimpulan, Validator memberi tanda Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran.

b. Validasi Ahli Desain.

Validasi desain ini dilakukan oleh dosen pascasarjana Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Adibuwana Surabaya. Angket ini menggunakan skala *Likert*. Terdapat 17 butir pernyataan yang diberi skor dengan interval 1 sampai 5. Skor maksimum dari angket ini adalah 85 dan skor minimum adalah 17. Hasil validasi ahli materi ini dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Desain

No.	Aspek	Pernyataan	Skala Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.		Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO: A4 (210 X 297 mm) atau B5 (176 X 250 mm)	√				
2.		Penataan unsur tata letak pada cover (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proporsional dan sesuai.	√				
3.	Desain dan Ukuran Media Pembelajaran	Pilihan huruf sesuai dengan target media pembelajaran		√			
4.		Sesuai dengan jenis huruf untuk isi / materi buku.		√			
5.		Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi modul dan mampu mengungkapkan karakter obyek.	√				
6.		Margin yang digunakan proporsional terhadap ukuran modul.	√				
7.		Jarak antara teks dan ilustrasi sesuai.	√				
8.		Desain media memenuhi tujuan pembelajaran sesuai kurikulum.		√			
9.		Desain media mencakup aspek kebutuhan siswa untuk belajar		√			
10.	Desain Media Pembelajaran	Media pembelajaran sesuai dengan isi tujuan pembelajaran.	√				
11.		Ketepatan penggunaan strategi pembelajaran dalam media pembelajaran	√				
12.		Desain media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar	√				
13.		Media pembelajaran berisi gambaran aktual dapat dipraktikan oleh siswa		√			
14.		Desain media dapat mengkomunikasikan kebutuhan materi	√				
15.		Ilustrasi isi menimbulkan daya tarik.		√			
16.	Komunikasi Visual	Desain tampilan warna cukup menarik.		√			
17.		Media pembelajaran mampu membangun komunikasi yang baik antara guru dan siswa	√				
Jumlah nilai tiap skala			50	28	0	0	0

No.	Aspek	Pernyataan	Skala Penilaian				
			5	4	3	2	1
Total nilai			78				

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimum}} \times 100\% \quad \text{Persentase} = \frac{78}{85} \times 100\% = 91,76\%$$

c. Validasi Ahli Materi.

Validasi ahli materi ini dilakukan oleh Kepala UPT SDN Sukorejo 01 Blitar. Angket ini menggunakan skala *Likert*. Terdapat 19 butir pernyataan yang diberi skor dengan interval 1 sampai 5. Skor maksimum dari angket ini adalah 95 dan skor minimum adalah 19. Hasil validasi ahli materi ini dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Pernyataan	Skala Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Relevansi Materi	Materi yang disajikan sesuai dengan KI dan KD	√				
2.		Materi yang disajikan sesuai dengan mata pelajaran Tematik	√				
3.		Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran		√			
4.		Materi yang disajikan menyesuaikan dengan kurikulum 2013		√			
5.	Penyajian Materi	Kejelasan penyampaian dan kebenaran materi		√			
6.		Materi yang disajikan disusun dengan menarik	√				
7.		Cakupan materi yang disajikan lengkap		√			
8.		Materi yang disajikan aktual/benar	√				
9.		Materi yang disajikan disusun secara runtut	√				
10.		Contoh-contoh yang mendukung isi materi disajikan dengan jelas	√				
11.		Tingkat kesulitan soal yang disusun bervariasi	√				
12.		Latihan	Kesesuaian soal latihan dengan isi materi	√			
13.		Mandiri dan Tata Bahasa	Istilah-istilah yang digunakan tepat dan sesuai dengan EYD		√		
14.			Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami oleh siswa SD kelas II		√		

15.	Efek Bagi Strategi Pembelajaran	Media pembelajaran menarik bagi siswa dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa	√						
16.		Media pembelajaran dapat mendorong rasa keingintahuan siswa		√					
17.		Media pembelajaran mudah dipahami dan dipraktikkan siswa		√					
18.		Media pembelajaran mampu menambah pengetahuan siswa		√					
19.		Media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa		√					
Jumlah nilai tiap skala			65	24	0	0	0		
Total nilai								89	

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimum}} \times 100\% \quad \text{Persentase} = \frac{89}{95} \times 100\% = 93,68\%$$

Tidak ada komentar saran dari *validator* ahli materi dan juga *validator* memberikan centang untuk kotak Layak untuk diujicobakan. Dengan demikian produk Buku Tematik Pendamping Guru layak untuk diujicobakan tanpa revisi. Tahap Implementasi dilakukan terhadap siswa kelas II SDN Jegu II Blitar, SDN Pandanarum II Blitar, dan SDN Kalipang III Blitar. Ujicoba kelompok kecil dilakukan pada 9 siswa kelas II SDN Pandanarum II Blitar, setelah dilakukan pengujian kemudian dilakukan evaluasi untuk melakukan pengujian lapangan, pengujian lapangan dilakukan pada siswa kelas II dari dua sekolah yakni SDN Jegu II Blitar dan SDN Kalipang III Blitar dengan jumlah masing-masing 18 siswa dari SDN Jegu II Blitar dan 21 siswa dari SDN Kalipang III Blitar. Pengujian dilaksanakan bekerja sama dengan Guru kelas masing-masing, guru kelas akan diberikan kebebasan untuk mengambil materi dari buku dengan gaya mengajar masing-masing.

Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui respon dan kelayakan dari pengguna terhadap produk yang sudah dikembangkan. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket yang telah disusun oleh peneliti. Diakhir proses pembelajaran dibagikan angket untuk diisi oleh siswa, ada juga angket yang diisi oleh guru kelas, angket untuk siswa berisi 3 pernyataan dengan pilihan 5 jawaban menurut skala *likert* dengan bobot 5(sangat baik), 4(baik), 3(cukup), 2(kurang baik), 1(tidak baik). Bobot jawaban diganti dengan *smiley* untuk menarik minat sekaligus memudahkan siswa untuk memahami cara mengisinya, tentu saja pernyataan pada angket juga mudah untuk dipahami oleh siswa kelas II sekolah dasar. Angket untuk guru berisi 17 pernyataan untuk mencari tahu seberapa membantu produk Buku Tematik Pendamping Guru dalam proses pembelajaran bagi guru dengan pembobotan skala 5 juga.

Ujicoba kelompok kecil dilakukan pada 9 siswa kelas II SDN Pandanarum II. Uji coba kelompok kecil dimaksudkan untuk mengidentifikasi permasalahan awal ketika media digunakan. Melalui uji kelompok kecil diharapkan tidak ada masalah yang mendasar ketika Buku Tematik Pendamping Guru digunakan. Siswa dalam uji coba kelompok kecil diminta memberikan komentar atau masukan tentang produk dan kesan pelajaran tersebut dengan mengisi angket yang dibagikan. Berdasarkan masukan dari uji kelompok kecil ini dijadikan sebagai bahan untuk merevisi produk. Siswa diberi angket cetak yang berisi 10 pernyataan dengan 5 pilihan yang mengacu pada skala *Likert* dengan interval 1-5, yaitu Sangat Baik (5), Baik (4), Cukup (3), Kurang (2), dan Sangat Kurang (1). Adapun rekapitulasi angket uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Isian Angket Respon Kelompok Kecil

No	Nama Siswa	Skor Pernyataan			Jml	Kategori
		1	2	3		
1	Rici	5	3	5	13	SB
2	Geovani	3	4	4	11	B
3	Rega	5	5	5	15	SB
4	Khaviza	4	4	4	12	B
5	Asila	5	4	3	12	B
6	Naila	5	3	4	12	B
7	Gadis	5	3	5	13	SB
8	Nayla	5	5	5	15	SB
9	Nabila	4	4	4	12	B
	Jumlah	41	35	39	115	
	Skor Total				115	
	Skor Maksimal				135	

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimum}} \times 100\% \text{ Persentase} = \frac{115}{135} \times 100\% = 85,19\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Selain pada siswa, angket juga diberikan kepada guru kelas II SDN Pandanarum II, tabel di bawah ini merupakan hasil dari angket yang diberikan kepada guru kelas II sekaligus pengguna Buku Tematik Pendamping Guru.

Tabel 6. Angket Respon Guru Kelompok Kecil

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan KI dan KD	√				
2.	Materi yang disajikan sesuai dengan mata pelajaran Tematik	√				
3.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	√				
4.	Materi yang disajikan menyesuaikan dengan kurikulum 2013	√				
5.	Kejelasan penyampaian dan kebenaran materi	√				
6.	Materi yang disajikan disusun dengan menarik		√			
7.	Cakupan materi yang disajikan lengkap		√			
8.	Materi yang disajikan aktual/benar		√			
9.	Materi yang disajikan disusun secara runtut	√				
10.	Contoh-contoh yang mendukung isi materi disajikan dengan jelas		√			
11.	Tingkat kesulitan soal yang disusun bervariasi			√		

12	Kesesuaian soal latihan dengan isi materi	√				
13.	Istilah-istilah yang digunakan tepat dan sesuai dengan EYD	√				
14.	Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami oleh siswa SD kelas II	√				
15.	Media pembelajaran menarik bagi siswa dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa	√				
16.	Media pembelajaran dapat mendorong rasa keingintahuan siswa	√				
17.	Media pembelajaran mudah dipahami dan dipraktikan siswa	√				
18.	Media pembelajaran mampu menambah pengetahuan siswa	√				
19.	Media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa	√				
	Jumlah nilai tiap skala	35	36	6	0	0
	Total nilai					77

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimum}} \times 100\% \quad \text{Persentase} = \frac{77}{95} \times 100\% = 81,05\% \text{ (sangat baik)}$$

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa jumlah skor total jawaban siswa adalah 115, skormaksimum adalah 135, dan persentase kepuasan siswa kelompok kecil adalah 85,19% dengan kategori sangat baik, dan dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa jumlah skor total jawaban guru adalah 77, skor maksimum adalah 95, dan persentase kepuasan guru menurut angket adalah 81,05 dengan kategori sangat baik sehingga dapat disimpulkan buku Tematik Pendamping Guru bermanfaat dan diminati siswa dan berguna bagi guru, serta layak digunakan.

Uji coba kelompok besar dilakukan pada hari senin 22 Mei 2023 dengan melibatkan siswa kelas II dari 2 sekolah yaitu dari SDN Jegu II dan SDN Kalipang III dengan total siswa sejumlah 38 siswa terdiri dari 18 siswa SDN Jegu II dan 20 siswa Kalipang III dengan skema yang sama yaitu diserahkan kepada guru kelas masing-masing, siswa kelas II SDN Jegu II diajar oleh saudari Harini, S.Pd. dan siswa kelas II SDN Kalipang III diajar oleh saudari Manik Wulan Sih, S.Pd. Terdapat perbedaan di antara kelas keduanya, siswa kelas II SDN Jegu II diajar menggunakan proyektor dimana siswa menyimak dan membaca bersama-sama materi yang diajarkan oleh guru, sedangkan siswa kelas II SDN Kalipang III diajar dengan sistem kelas interaktif dimana siswa duduk secara berkelompok, kemudian masing-masing kelompok akan membaca materi secara bergantian, berdiskusi secara kelompok dan mendapat soal latihan secara kelompok pula. Masukan dari hasil ujicoba lapangan inilah yang menjadi dasar terakhir bagi perbaikan dan penyempurnaan produk agar menghasilkan produk yang layak digunakan. Adapun rekapitulasi angket uji coba kelompok besar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Rekapitulasi Isian Angket Respon Kelompok Besar

No	Nama Siswa	Skor Pernyataan			Jml	Kategori
		1	2	3		
1.	Daniel	5	4	5	14	SB
2.	Haikal	5	4	5	14	SB
3.	Alfaro	5	4	5	14	SB

No	Nama Siswa	Skor Pernyataan			Jml	Kategori
		1	2	3		
4.	Sheril	5	5	5	15	SB
5.	Hazel	5	5	5	15	SB
6.	Farid	5	4	5	14	SB
7.	Zaki	5	4	4	13	SB
8.	Melodia Dira	5	5	5	15	SB
9.	Regita	5	5	5	15	SB
10.	Mutiara	4	5	5	14	SB
11.	Apris	5	5	5	15	SB
12.	Nadin	5	4	4	13	SB
13.	Nayla	5	3	5	13	SB
14.	Iqbal	5	5	5	15	SB
15.	Unna	5	4	4	13	SB
16.	Bagus Firmandani	5	4	4	13	SB
17.	Zahra	5	4	4	13	SB
18.	Naveta	5	4	3	12	B
19.	Keyla	5	5	4	14	SB
20.	Arunna	5	4	4	13	SB
21.	Wawa	5	4	5	14	SB
22.	Arga	3	4	5	12	B
23.	Tata	5	4	5	14	SB
24.	Candra	5	4	5	14	SB
25.	Nayya	5	4	5	14	SB
26.	Galen	5	4	5	14	SB
27.	Fadi	5	5	5	15	SB
28.	Ajeng	5	4	5	14	SB
29.	Ebil	5	4	3	12	B
30.	Sanjaya	5	4	5	14	SB
31.	Helena	5	4	5	14	SB
32.	Iones	5	3	4	12	B
33.	Puja	4	5	5	14	SB
34.	Yusuf	4	5	3	12	B
35.	Kenzo	4	5	3	12	B
36.	Gracia	4	5	3	12	B
37.	Varel	4	5	3	12	B
38.	Cecen	4	5	3	12	B
	Jumlah	181	165	168	514	
	Skor Total			514		
	Skor Maksimal			570		

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimum}} \times 100\% \quad \text{Persentase} = \frac{514}{570} \times 100\% = 90,18\% \text{ (sangat baik)}$$

Sama halnya dengan pengujian kelompok kecil, pada pengujian kelompok besar ini angket serupa juga dibagikan kepada masing-masing guru kelas II sebagai pengguna Buku Pendamping Guru, tabel berikut adalah hasil angket Guru SDN Jegu II.

Tabel 8. Angket Respon Guru SDN Jegu II

No. Pernyataan	Skala Penilaian				
	5	4	3	2	1
1. Materi yang disajikan sesuai dengan KI dan KD	√				
2. Materi yang disajikan sesuai dengan mata pelajaran Tematik		√			
3. Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	√				
4. Materi yang disajikan menyesuaikan dengan kurikulum 2013	√				
5. Kejelasan penyampaian dan kebenaran materi	√				
6. Materi yang disajikan disusun dengan menarik		√			
7. Cakupan materi yang disajikan lengkap	√				
8. Materi yang disajikan aktual/benar		√			
9. Materi yang disajikan disusun secara runtut	√				
10. Contoh-contoh yang mendukung isi materi disajikan dengan jelas	√				
11. Tingkat kesulitan soal yang disusun bervariasi		√			
12. Kesesuaian soal latihan dengan isi materi	√				
13. Istilah-istilah yang digunakan tepat dan sesuai dengan EYD	√				
14. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami oleh siswa SD kelas II	√				
15. Media pembelajaran menarik bagi siswa dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa	√				
16. Media pembelajaran dapat mendorong rasa keingintahuan siswa		√			
17. Media pembelajaran mudah dipahami dan dipraktikkan siswa	√				
18. Media pembelajaran mampu menambah pengetahuan siswa	√				
19. Media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa		√			
Jumlah nilai tiap skala	65	24	0	0	0
Total nilai	89				

$$\frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimum}} \times 100\% \text{ Persentase} = \frac{89}{95} \times 100\% = 93,68\% \text{ (sangat baik)}$$

Berdasarkan tabel berikut adalah hasil angket guru kelas II SDN Kalipang III

Tabel 9. Angket Respon Guru SDN Kalipang III

No.	Pernyataan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan KI dan KD	√				
2.	Materi yang disajikan sesuai dengan mata pelajaran Tematik	√				
3.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	√				
4.	Materi yang disajikan menyesuaikan dengan kurikulum 2013	√				
5.	Kejelasan penyampaian dan kebenaran materi	√				
6.	Materi yang disajikan disusun dengan menarik	√				
7.	Cakupan materi yang disajikan lengkap		√			
8.	Materi yang disajikan aktual/benar	√				
9.	Materi yang disajikan disusun secara runtut	√				
10.	Contoh-contoh yang mendukung isi materi disajikan dengan jelas	√				
11.	Tingkat kesulitan soal yang disusun bervariasi	√				
12.	Kesesuaian soal latihan dengan isi materi	√				
13.	Istilah-istilah yang digunakan tepat dan sesuai dengan EYD		√			
14.	Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami oleh siswa SD kelas II	√				
15.	Media pembelajaran menarik bagi siswa dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa	√				
16.	Media pembelajaran dapat mendorong rasa keingintahuan siswa	√				
17.	Media pembelajaran mudah dipahami dan dipraktikkan siswa	√				
18.	Media pembelajaran mampu menambah pengetahuan siswa	√				
19.	Media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa	√				

Jumlah nilai tiap skala	85	8	0	0	0
Total nilai	93				

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah nilai maksimum}} \times 100\% \quad \text{Persentase} = \frac{93}{95} \times 100\% = 97,89\% \text{ (sangat baik)}$$

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa jumlah skor total jawaban siswa adalah 514, skor maksimum adalah 570, dan persentase kepuasan siswa kelompok besar terhadap proses pembelajaran menggunakan Buku Tematik Pendamping Guru adalah 90,18% dengan kategori sangat baik, tabel 4.7 dan 4.8 masing-masing menunjukkan persentase tingkat kepuasan guru sebesar 93,68% dan 97,89% sehingga dapat disimpulkan Buku Tematik Pendamping Guru bermanfaat dan diminati siswa, berguna, bermanfaat, serta dapat membantu guru dalam mengajar, layak digunakan, serta valid.

Pembahasan

Kelayakan Buku Tematik Pendamping Guru diperoleh dari hasil validasi yang dilakukan oleh 2 orang dosen dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sebagai ahli desain dan ahli media, dan Kepala UPT SDN Sukorejo I Blitar sebagai ahli materi. Media pembelajaran dikatakan layak digunakan apabila media tersebut sesuai dan selaras dengan kebutuhan pembelajaran serta harus mendukung isi materi pembelajaran (Mauldin dan Edi dalam Fitrieta et al., 2017). Berdasarkan uraian di atas, kelayakan media pembelajaran adalah ketika media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan, mendukung isi materi pembelajaran dan memberikan kesempatan belajar bagi siswa. Media pembelajaran dikatakan layak jika memenuhi presentase kriteria sebesar 61%-8-% dan sangat layak jika memenuhi persentase kriteria sebesar 81%-100% (Anggita, 2020). Berdasarkan pemaparan pada rumusan masalah dan hasil penelitian di atas, telah diperoleh poin-poin yang menjadi tujuan dari Buku Tematik Pendamping Guru, yaitu sebagai berikut:

Pengembangan Buku Tematik Pendamping Guru

Penelitian ini menggunakan metode *Research & Development (R&D)*. *Research & Development (R&D)* atau Penelitian dan Pengembangan. Model atau pendekatan desain media pembelajaran adalah model ADDIE yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu : (1) *Analysis*; (2) *Design*; (3) *Development*; (4) *Implementation*; dan (5) *Evaluation*. Tahap pertama adalah tahap analisis. Pada analisis terdapat 2 tahapan. *Needs Assessment* (Analisis Kebutuhan) berupa analisis keadaan lapangan dan peserta serta pengumpulan referensi materi yang akan dijadikan pokok bahasan dalam pengembangan media. Hasil informasi mengenai proses pembelajaran, karakteristik siswa dan pengembangan media pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan observasi yang dilakukan secara langsung terhadap siswa kelas II SDN Pandanarum II Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023. Kegiatan selanjutnya *Front-end Analysis* dengan cara mengumpulkan referensi berupa kurikulum, wawancara kepada guru kelas serta buku-buku yang berkaitan dengan materi dan lain-lain yang dibutuhkan dalam pengembangan media pembelajaran.

Tahap kedua adalah Desain. Tahap desain merupakan tahapan perancangan Buku Tematik Pendamping Guru yang meliputi penentuan KI & KD, pembuatan konsep buku, dan pembuatan buku itu sendiri. Proses pembuatan buku ini terbagi dalam beberapa tahap diantaranya terdiri dari tahap penyusunan materi, tahap pembuatan tokoh, tahap modifikasi materi dan cerita, tahap pembuatan gambar dan tahap penyusunan buku.

Tahap ketiga adalah Pengembangan. Tahap pengembangan ini merupakan tahap membuat dan mengembangkan media pembelajaran dari semua komponen yang telah disiapkan menjadi satu kesatuan yang utuh. Setelah media selesai dibuat dilakukan validasi oleh dosen ahli media, dosen ahli desain, dan ahli materi, untuk memperoleh masukan terhadap pengembangan disertai dengan instrument penilaian kelayakan media pembelajaran interaktif

Tahap keempat adalah implementasi. Pada tahapan ini media pembelajaran interaktif yang telah selesai dikembangkan kemudian diimplementasikan kepada siswa kelas II SDN Pandanarum II Kabupaten Blitar, SDN Kalipang III Kabupaten Blitar dan SDN Jegu II Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023. Implementasi ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap Buku Tematik Pendamping Guru hasil pengembangan. Dari tahap ini akan diketahui kelayakan media yang dikembangkan. Siswa dan guru kelas kemudian diminta mengisi angket responden untuk memberikan tanggapan terhadap Buku Tematik Pendamping Guru tersebut.

Tahap kelima adalah evaluasi. Evaluasi yang dilaksanakan berupa evaluasi pengembangan dan evaluasi terhadap kelayakan produk media pembelajaran. Evaluasi pengembangan dilakukan oleh dosen ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran hasil pengembangan, dan untuk mengukur layak tidaknya media pembelajaran hasil pengembangan tersebut diproduksi dan disebarluaskan serta digunakan di ketiga sekolah tersebut. Evaluasi produk media pembelajaran dilakukan oleh siswa kelas II dari ketiga sekolah tersebut untuk mengetahui bagaimana tanggapan tentang media yang dikembangkan. Dari evaluasi tadi akan memberikan data yang menggambarkan kualitas produk media pembelajaran tersebut apakah sudah valid atau tidak valid.

Kelayakan Media Pembelajaran

Kelayakan dari media pembelajaran diperoleh dari hasil data uji kelayakan oleh ahli desain, ahli media, ahli materi, dan responden. Perolehan data kelayakan diuraikan sebagai berikut:

Pertama, Pembahasan Kelayakan Ahli Desain. Validasi desain ini dilakukan oleh dosen pascasarjana Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Adibuana Surabaya dengan hasil yang telah disajikan pada tabel 3. di atas. Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa penilaian ahli desain terhadap Buku Tematik Pendamping Guru memperoleh persentase sebesar 91,76%. Menurut tabel interpretasi skor yang dimodifikasi dari Riduwan (2010), persentase tersebut termasuk dalam kategori sangat baik atau sangat layak. Dari hasil telaah dinyatakan bahwa “pada prinsipnya media yang dikembangkan layak digunakan sebagai salah satu instrument penelitian tesis (S2) dengan baik”. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil validasi dan penilaian ahli desain menyatakan bahwa Buku Tematik Pendamping Guru layak digunakan tanpa revisi.

Kedua, Pembahasan Kelayakan Ahli Media. Validasi dan penilaian ahli media dilakukan oleh dosen pascasarjana Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Adibuana Surabaya dengan hasil yang telah disajikan pada tabel 2. di atas. Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa penilaian ahli media terhadap Buku Tematik Pendamping Guru memperoleh persentase sebesar 87,14%. Menurut tabel interpretasi skor yang dimodifikasi dari Riduwan (2010), persentase tersebut termasuk dalam kategori sangat baik atau sangat layak. Beliau menambahkan saran berupa penambahan identitas pengembang dan penambahan daftar isi. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil validasi dan penilaian ahli media menyatakan bahwa Buku Tematik Pendamping Guru layak digunakan dengan revisi.

Ketiga, Pembahasan Kelayakan Ahli Materi. Validasi ahli materi ini dilakukan oleh Kepala UPT SDN Sukorejo 01 Kabupaten Blitar dengan hasil yang telah disajikan pada tabel 4 di atas. Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa penilaian ahli materi terhadap Buku Tematik Pendamping Guru memperoleh persentase sebesar 93,68%. Menurut tabel interpretasi skor yang dimodifikasi dari Riduwan (2010), persentase tersebut termasuk dalam kategori sangat baik atau sangat layak. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil validasi dan penilaian ahli materi menyatakan bahwa Buku Tematik Pendamping Guru untuk siswa kelas II sekolah dasar layak digunakan tanpa revisi.

Keempat, Hasil Penilaian Responden Hasil respon penggunaan Buku Tematik Pendamping Guru ini diambil dari analisis isian angket yang dilakukan oleh siswa dan guru kelas II dari SDN Pandanarum II Kabupaten Blitar, SDN Jegu II Kabupaten Blitar, dan SDN Kalipang III Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam dua kelompok yaitu kelompok kecil dan kelompok besar seperti yang telah dijabarkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penilaian dari kelompok kecil sebanyak 9 siswa kelas II SDN Pandanarum II

Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai responden diperoleh hasil dengan skor total 115, sedangkan skor maksimum yang dapat diperoleh adalah 135, maka dihitung persentasenya dengan rumus Persentase Kelayakan pada metode penelitian. Jadi Hasil kelayakan Buku Tematik Pendamping Guru menurut responden adalah 85,19% yang pada tabel termasuk kategori Sangat Layak. Sementara itu hasil penilaian dari kelompok besar sebanyak 38 siswa kelas II SDN Jegu II dan SDN Kalipang III Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai responden diperoleh hasil dengan skor total 514, sedangkan skor maksimum yang dapat diperoleh adalah 570, maka dihitung persentasenya dengan rumus Persentase Kelayakan pada metode penelitian. Jadi Hasil kelayakan Buku Tematik Pendamping Guru menurut responden adalah 90,18% yang pada tabel termasuk kategori Sangat Layak. Jika dirata-rata hasil penilaian kelompok kecil dan kelompok besar maka diperoleh persentase sebesar 87,685% yang dapat dikategorikan Sangat Layak. Selain itu, hasil penelitian dari angket guru SDN Pandanarum II diperoleh hasil dengan skor total 77, SDN Jegu II diperoleh hasil dengan skor total 89, dan SDN Kalipang III diperoleh hasil dengan skor total 93, sedangkan skor maksimum yang dapat diperoleh adalah 95. Jadi Hasil kelayakan Buku Tematik Pendamping Guru menurut responden secara berurutan adalah 81,05%, 93,68%, dan 97,89%. Jika dirata-rata hasil penilaian ketiganya maka diperoleh persentase sebesar 90,87% yang pada tabel termasuk kategori Sangat Layak.

4. KESIMPULAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan media pembelajaran masa kini yang dapat menarik minat belajar, menyenangkan bagi siswa, dan sudah layak digunakan sebagai media pembelajaran penunjang mata pelajaran Tematik siswa kelas II SDN Pandanarum II, SDN Jegu II, dan SDN Kalipang III Kabupaten Blitar. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil penilaian ahli desain dengan persentase sebesar 91,76% dengan kriteria sangat baik dan dinyatakan layak digunakan, hasil penilaian ahli media dengan persentase sebesar 87,14% dengan kriteria sangat baik dan dinyatakan layak digunakan, hasil penilaian ahli materi dengan persentase sebesar 93,68% dengan kriteria sangat baik dan dinyatakan layak digunakan, penilaian responden siswa memperoleh persentase sebesar 87,685% dan penilaian responden guru kelas memperoleh persentase sebesar 90,87% dengan kriteria sangat baik dan dinyatakan layak digunakan. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan terkait pengembangan media pembelajaran Buku Tematik Pendamping Guru yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai media Pembelajaran Buku Tematik Pendamping Guru yang dikembangkan sangat menarik bagi siswa dan layak digunakan sebagai penunjang sumber belajar siswa sekolah dasar kelas II karena mampu meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar secara mandiri dan menyenangkan bagi siswa dan media Pembelajaran Buku Tematik Pendamping Guru yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran karena mampu meningkatkan ketertarikan dan efektivitas belajar siswa.

REFERENSI

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama
- Amirudin, A., & Widiati, U. (2017). Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik untuk Mencapai Pembelajaran Bermakna bagi Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016*.
- Anwas, Oos M. and Uchrowi, Zaim and Afriansyah, Anggi and Iftitah, Khoffa Najma (2020) *Panduan pengembangan buku teks Sekolah Dasar kelas rendah*. Manual. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta.
- Ardianingsih, F., Mahmudah, S., & Rianto, E. (2017). Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Khusus Pada Sekolah Luar Biasa Di Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 14–20. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26740/jp.v2n1.p21-30>

- B.P Sitepu. 2012. Penulisan Buku Teks Pelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bahri, M., S., Sumaryanto, T., F., & Haryono. 2020. Development of *Nested-Integrated* Learning Model in Indonesian Subject Based on 21st Century Learning. *Journal of Curriculum and Educational Technology*. 9(1), 10-16.
- Belawati, T. 2007. Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Branch, R. M. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. books.google.com.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2001). *The systematic design of instruction (5th ed.)*. New York: Addison-Wesley Educational Publisher Inc.
- Ellington & Race. (1997). Producing teaching materials. London: Kogan Page.
- Firdaus. 2006. Reformasi Pembelajaran Menuju Kualitas Insan Bertaraf Dunia. Pekanbaru: Witra Irzani.
- Hadisubroto, Trisno, and Siti Ida Herawati. "Pembelajaran Terpadu." Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka (2000).
- Hernawan, Asep Herry, Resmini, Novi, Andayani. (2014). *Pembelajaran Terpadu Di SD, Ed.1, Cet.18* (1). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- <https://www.wawasan-edukasi.web.id/2017/06/model-model-pembelajaran-terpadu.html>
- Jones, B. A. 2014. *ADDIE Model (Instructional Design)*. Citeseer.
- Karyono, H. (2018). PENGEMBANGAN BUKU AJAR ETIKA PROFESI KEPENDIDIKAN BAGI MAHASISWA PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 14(25), 35–48. <https://doi.org/10.36456/bp.vol14.no25.a1463>
- Kurniasari, F. (2017). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Penugasan Aktivitas Di Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 4(1), 9–26. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v4i1.44>
- Lestari, Ika. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Padang: Akademia.
- Lubis, M. A. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. books.google.com.
- Majid, Abdul. 2014. Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mamat, S.B. dkk, 2007. Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Maulida, M., Wati, M., & An'nur, S. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3(1), 11–19. <https://doi.org/10.20527/bipf.v3i1.760>
- Nasution, S. (2014). Kurikulum Asas-asas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nuraida, A., M., Widiante., R., & Setiawati, I. 2019. Implementasi Pembelajaran Terpadu *Nested* dengan Mengintegrasikan Topik Sistem Eksresi dan Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Pendidikan dan Biologi*. 11(1), 43-48.
- Pete, B. M., Fogarty, R. J. (2009). How to Integrate the Curricula. United States: SAGE Publications.
- Prabowo, A., R. P. Anggoro, D. Astuti, and ... 2017. "Interactive Multimedia-Based Teaching Material for 3-Dimensional Geometry." *Journal of Physics* doi: 10.1088/1742-6596/943/1/012047.
- Prabowo, A., R. P. Anggoro, R. Adiyanto, and ... 2018. "Interactive Multimedia-Based Teaching Material for Trigonometry." *Journal of Physics* doi: 10.1088/1742-6596/1097/1/012138.
- Prastowo, A. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. books.google.com.
- Priscylio, G., & Anwar, S. (2019). Integrasi Bahan Ajar IPA Menggunakan Model Robin Fogarty Untuk Proses Pembelajaran IPA di SMP. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.29303/jpm.v14i1.966>
- Riadi, Muchlisin. (2020). Pembelajaran Tematik (Pengertian, Karakteristik, Ciri, Jenis dan Langkah-langkahnya). <https://www.kajianpustaka.com/2020/06/pembelajaran-tematik.html>
- Rosilia, P, and Y Yuniawatika. 2020. "Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Siswa Di Kelas III SDN Bendogerit 2 Kota Blitar." *Jurnal Pendidikan Dasar*. scholar.archive.org.

- <https://scholar.archive.org/work/ts6jrskezjhs5fmengiwzru3c4/access/wayback/http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/download/6306/pdf>.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salim, Kalbin, Mira Puspa, Sari Jurusan, Manajemen Pendidikan, Islam Stai, Abdurahman Kepulauan, Riau Pendahuluan, and A. Belakang. 2014. "PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN Oleh."
- Sandika, R. 2021. "The Effect of the Webbed Learning Model on Learning Outcomes." *Journal of Innovation in Teaching and ...*
- Sapari, H., Jatmiko, B., & Hidayat, T., 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Model *Nested* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep, Keterampilan Mengorganisir dan Keterampilan Berpikir pada Materi Kalor. *Jurnal Pendidikan Sains Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*, 5(1), 753-763.
- Sari, N. A., and Y. Yuniastuti. 2018. "Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan ...*
- Sunoto. (2007). *Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Andi Publishing. Tri Yuniyatul Khikmah. (2013).
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- TARIGAN, Henry Guntur, TARIGAN Djago. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia* (Ed. Revisi). Bandung: Angkasa.
- Utami, K., C., Darsana, I, W & Suadyana, I., N. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative *Integrated Reading Composition* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Veronika, P., Setiawan, B., & Wardani, N. E. (2013). Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa Berbasis Pendidikan Karakter Religius dalam Kurikulum 2013. *Al-Harakah*, 19(1), 53-77. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18860/el.v19i1.3929>